

R I N G K A S A N

Telah dilakukan penelitian kecepatan melarut (T 50%) dari tujuh produk tablet metampiron yang mempunyai harga bervariasi cukup besar.

Kecepatan melarut dilakukan dengan menggunakan alat "Erweka Dissolution Rate Tester" menurut USP XIX dalam media disolusi HCl 0,1N. Jumlah obat terlarut secara kumulatif ditentukan secara spektrofotometris pada λ maksimum 259 nm.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tablet metampiron hasil produksi tujuh pabrik tersebut mempunyai perbedaan kecepatan melarut yang cukup besar, dan ternyata harga yang mahal tidak dapat menjadi pegangan untuk menjamin baik tidaknya mutu tablet tersebut.

JUDUL : Penelitian biofarmasi dari beberapa tablet metampiron

AUTHOR : Dra. Soemiati

FAKULTAS : Farmasi Universitas Airlangga.